Jemari : Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHDAP PERUBAHAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KAWUWU BIMA

Marsinah[1], Nurhasanah[2]

[1]Mahasiswa STIT Sunan Giri Bima, [2]Dosen STIT Sunan Giri Bima
marsinah@gmail.com[1], nur.hasanah100194599@gmail.com[2]

DOI https://doi.org/10.47625/jemari/v1i1/474

History

Submit : 10-06-2023

Review : 21-06-2023

Accepted : 18-06-2023

Publish : 27-06-2023

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of gadgets on interest in reading the Al-Qur'an among children in Kawuwu Village. This research started from a problem seen by researchers related to children's reduced interest in reading the Koran due to gadgets. The presence of technology such as gadgets is actually a medium to make it easier for humans to communicate, interact, do business and so on, but many of us, especially children, misuse it so that it disrupts their learning activities, including reciting the Koran. The results of this research found that the impact of gadgets on interest in reading the Al-Qur'an in Kawuwu village was very influential. We can see this from the changes in children's interests in Kawuwu Village today, which are much different from before. because gadgets are owned by many children in Kawuwu village, accompanied by the availability of internet networks, wifi and so on. To deal with this problem, teachers have various ways of responding to it. Meanwhile, the method used by the Koran in Kawuwu village itself is to communicate with school teachers and parents to find out solutions together to work together to educate their children behind these problems.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak gadget terhadap minat menbaca Al-Qur'an pada anak di Desa Kawuwu. Penelitian ini berangkat dari sebuah permasalah yang dilihat oleh peneliti terkait denga berkurangnya minat anak dala membaca Al-Qur'an yang dikarenakan oleh gadget. Hadirnya teknologi seperti gadget sebenarnya adalah sebagai sebuah media untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi, interaksi, berbisnis dan lain-lain, namun banyak dari kita terutama anak-anak menyalahgunakanya sehingga menganggu aktivitas mereka dalam belajar termasuk mengaji. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Dampak gadget terhadap minat membaca Al-Qur'an di desa Kawuwu sangat berpengaruh. hal ini bisa kita lihat dari perubahan minat ana-anak di Desa Kawuwu saat sekarang yang jauh berbeda dengan yang terdahulu. sebab gadget sudah banyak dimiliki oleh anak-anak di desa Kawuwu juga disertai dengan tersedianya jaringan internet,wifi dan sebagainya. Untuk menghadapi problem tersebut, guru memiliki cara yang beragam dalam menyikapinya. adapuun cara yang dilakukan oleh ngaji di desa Kawuwu sendiri ialah berkomunikasih dengan guru sekolah, orang tua murid utuk bagaimana sama-sama mecari solusi bekerjasama untuk mendidi anak-naknya dibalik permasalah tersebut.

Kata Kunci ***Dampak Gadget, al-Qur'an***

PENDAHULUAN

Perkembangan toknologi yang semakin pesat pada zaman ini, telah merubah aspek dalam kehidupan umat manusia. Teknologi yang dibuat oleh manusia semakin hari semakin bertambah canggih,revolusioner dan signifikan diseluruh Kalangan. Mulai dari ia lahir sampai wafat pun sudah sanggat mudah prosesnya dengan adanya teknologi. Penggunaan teknologi yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita yaitu *gadget. Gadget* dalam Bahasa Indonesia merupakan salah satu istilah dari Bahasa inggris yang merupakan alat atau media elektronik yang memiliki berbagai varian mulai dari merek, bentuk dan fungsi pada setiap perangkatnya. *Gadget* yang seringkali kita lihat hampir setiap kalangan memiliki itu semua baik anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua seperti handpone, smartphone, Personal Computer, konsol game dan leptop.

Jenis *gadget* yang menjadi focus penulis disini ialah smartphone. Smartphone merupakan teknologi yang dibuat oleh manusia untuk memudahkan melakukan komunikasi juga untuk hal lainnya seperti bermain game, mencari informasi, menyimpan dokumen serta melakukan interaksi sosial. Merek smarphone yang paling banyak ditemui saat ini dibagi berdasarkan perangkat lunak dan sister operasi yaitu android dan iOS di indosesia contohnya iPhone, Samsung, Xiaomi, Redmi, Oppo, Vivo, Realme, Huawei dan lainnya. Dewasa ini peningkatan penggunaan gadget sudah semakin tinggin sehingga mengeser kebiasaan yang awalnya sering dilakukan menjadi terabaikan terlebih dikalangan anak-anak. bermain kelereng, bermain layang-layang, bermain karet dan lain-lain hari ini sudah tergantikan dengan games, membuka wa, fecebook dan sebagainya sehingga kebiasanaan membeca Al-Qur'an dan kegiatan keagaman lainya sudah diabaikan. Kebiasaan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak setelah selesai sholat magrib kini sudah jarang dan hanya sedikit yang masih melaksanakan kebiasaan tersebut.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia lebih khusus muslim secara menyeluruh yang merupakan kalammullah yang diturnkan kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Zibril di gua hirah. Siapapun yang mempercayai Al-Qur'an baik dengan cara membaca, menghafal dan menerapkan syariat-syariatnya serta menjadika sebagai pedoman hidup, maka Allah akan memberinya petunjuk supaya tidak tersesat serta mendapatkan syafa'at yang menjadi penolong dari azab saat hari perhitungan atau yaumul hisab.

Allah SWT. Menegaskan dalam firmanya Qur'an surah Al-Qomar ayat 17 yang artinya *Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.* Dan Rasulullah saw. pernah bersabda Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: *Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah, lalu membaca kitab Allah dan mempelajarinya, melainkan akan turun ketenangan kepada mereka; mereka akan diliputi*

rahmat; mereka akan dinaungi para malaikat; dan Allah akan membanggakan mereka di hadapan malaikat yang ada di sisi-Nya.

Dalam satu Riwayat Nabi SAW yang diriwayatka oleh imam muslim yang artinya Muslim meriwayatkan dari Abu Umamah ra, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: *Bacalah Al-Qur'an, sebab kelak pada hari Kiamat dia akan datang memberikan syafa'at kepada pembacanya.*

Membaca Al-Qur'an mempunyai banyak sekali keutamaan yang akan kita peroleh didalamnya. hati menjadi tenang, mendapatkan rahmad Allah SWT, mendapatkan pahala yang berlipat-lipat, memudahkan kita di duni dan di akhirat serta masih banyak keutamaan lainya. Dalam membaca Al-Qur'an kita memang harus memperhatikan maqhrojal huruf agar apa yang kita baca tidak salah, kitab isa membaca dengan baik namun dibalik itu semua Allah tidak membatasi orang yang membaca Al-Qur'an harus lancar akan tetapi orang yang belum rancar dan mau membaca dab berusaha walaupun tidak sempurna tetap akan mendapatkan pahala.

Orang yang Membaca Al-Qur'an sanggat dimuliakan oleh Alllah. Allah SWT telah berjanji dala firmanya akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Orang menghafal Al-Qur'an telah Allah jamin kehidupanya didunia ia akan dimudahkan urusanya dan di akhirat akan dipasangkan juba kebesaran serta mahkota bagi yang menghafal dan untuk kedua orang tuannya. Al-qur'an adalah kalam yang paling mulia yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya, membaca satu ayat saja kita akan mendapatkan 10 kebaikan ini menunjukan bahwa kitab suci ini sanggat mulia Bagai mana jika kita membaca lebih dari itu dan mengamalkan dalam kehidupan kita akan menjadi golonga orang-orang yang mulia dihadapannya dan dihadapan para makhluknya.

Oleh demikian sudah sepatutnya kita sebagai umat yang mempercayai kitab Al-Qur'an harus selalu membaca dan mengamalkanya. Al-Qur'an yang kita miliki tidak semestinya kita simpan sebagai pajangan semata sampai using dan berdebu sebab kita tidak pernah menyentuh dan membacanya. Sebisa mungkin kita untuk bisa membaca Al-Qur'an disetiap harinya terlebih setelah melakukan sholat lima waktu atau jika kita adalah orang yang sibuk bisa minimal satu kali dalam sehari agar kita tidak menjadi orang yang rugi.

Akhir-akhir ini sering kita jumpai perubahan tingkah laku yang merubah kebiasaan yang desebabkan oleh minum-minuman menjadi penyebab perilaku tidak terkontrol dan memberikan dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya kecanduan judi, kecanduan gadget (smartphone), kecanduan game dan kecanduan internet. Dengan munculnya teknologi yang begitu canggih serta menyeluruh, bisa kita lihat bahwa media sosial merupakan media yang hampil seluruh manusia ini menggunakannya. Tanpa melihat siapa, dimana dan kapan tanpa melihat jarak media bisa menyambungkanya dengan sangat mudah.

Menurut Nasrullah hadirnya media sosial memberikan kebebasan bagi khalayak untuk masuk dan berkompetisi menyiarkan informasi yang muncul disekitar mereka .Dari pernyataan diatas jelas bahwa media sosial sangat berdampak besar dalam hidup dan kehidupan masyarakat. Seperti contohnya di desa kawuwu lebih khususnya dusun lante baru yang banyak memberikan dampak bagi masyarakat dan anak-anak.[1]

Desa kawuwu lebih khususnya dusun lante baru merupakan salah satu desa yang jauh dari jangkauan kota bima terdiri dari empat RT. Desa yang damai dan jauh dari pertikaian ini adalah salah satu desan di kecematan langgudu kabupaten bima jln. Lintas tente - karumbu. Desa yang masih kental dengan tradisi turun temurun seprti *do'a cafi uma* (do'a hendak masuk rumah baru) dan lain-lain. Desa yang masih asri ini sedikit demisedikit aktivitas keagaamnya mulai terkikis dengan perkembangan zaman yang meluap sampia kepelosok-pelosok sepertihalnya dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk merumuskan, memotret serta menggambarkan suatu permasalahan dalam lingkungan manusia, suatu objek maupun kondisi yang sedang terjadi. Tujuanya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis dalam mengumpukan data yang fakta, akurat dalam hubungan fenomena yang ingin diteliti. Proses penggumpulan data berupa wawancara serta dokumentasi. Metode ini merujuk pada studi kasus *Dampak Penggunaan Gadget Terhdap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an Di Desa Kawuwu Kec. Langgudu Kab. Bima.*

Lokasi tepat penelitian adalah desa kawuwu kec. Langgudu namun lebih khusus di dusun lante baru. Lokasi ini diplih sebab inggin mengetahui bagaimana Dampak Penggunaan Gadget Terhdap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an Di Desa Kawuwu Kec. Langgudu Kab. Bima. Penelitian dilakukan pada tanggal 18,19,26,27. Penelitian dilakukan selama empat hari untuk meneliti ke akuratan data di tempat tersebut.

Subjek penelitian merupakan suatu tempat atau benda untuk variabel yang menjadi suatu permasalah. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis dalam sebuah penelitian dikarenakan subjek penelitian merupakan variabel yang dijadikan bahan pengamat atau yang diamati.[2] Subjek pada penelitian kualitatif deskriptif disebut sebagai informal, adalah orang memberi informasi terkait dengan data yang hendak diteliti terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam hal ini subjek atau narasumber yang dituju untuk mendapatan iformasi antara lain, guru ngaji, murid yang mengaji.

[1] Lutfi Hakim, "*Media Sosial Dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Masyarakat Di Dusun Baleluah,Desa Darek,Kecematan Praya Bat Daya, Kabupaten Lombok Tengah*", Skripsi (Yogyakarta, 2019).4

[2] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2016).26

HASIL PENELITIAN

Lokasi yang diPilih oleh peneliti bernama Desa Kawuwu,Salah satu desa yang berada di Kec. Langgudu Kab.Bima. Desa Kawuwu beradaa pada belahan selatan Langgudu jauh dari desa-desa yang lain di Kec. Langgudu. Kawuwu terdiri dari dua dusun pertama, Dusun Lante Baru kedua, Dusun Kalemba. kawuwu merupakan salah satu desa yang tentram serta jauh dari pertikaian. Penduduk desa yang tidak begitu padat sehingga menjadikan desa tersebut rukun dalam segala aspek baik social, agama serta budaya. Terdiri dari delapan RT, empat di dusun satu dan empat di dusun dua. Tempat yang dijadikan objek oleh penelti lebih spesifik di dusun satu yaitu Lante Baru, pada saat sekarang Desa kawuwu sipimpin oleh kepala Desa yang bernama Bapak M.Saleh.

Pada sektor ekonomi masyarakan di sana 90% petani 10% lainnya pegewai negeri, honorer dan lain-lain. dimana pertanian yang ditanam berupa padi, cabai dan jagung. Di selah-selah aktifitasnya bertani masyarakat disana juga berburu rempah-rempah serta madu. Hasil dari pertanian biasannya akan mereka jual untuk dijadikan biaya hidup serta pendidikan anak-anaknya.

Dalam sektor pendidikan desa Kawuwu memiliki 2 TK (taman kanak-kanak), 2 SDN (sekolah dasar negeri), 1 SMP (Sekolah menengah pertama). Dimana TK dan SDN terbagi menjai 1 dimasing-masing dusun sedangkan SMP terletak di Dusun Satu Lante Baru dan untuk anak-anak yang telah lulus di SDN akan melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP yang terleak di dusun satu dan ada pula yang memilih sekolah diluar dari desa tersebut.

Pada sektor keagamaan terdiri dari 2 mesjid, 1 di Dusun Lante Baru dan 1 di Dusun Kalemba. memiliki beberapa TPQ, 4 TPQ di Dusun satu, yang masih aktif yang dijadikan tempet untuk mengaji oleh anak-anak di dusun itu sendiri. Namun pada beberapa tahun terakhir anak-anak yang mengaji di TPQ mengalami penurunan yang diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengaruh gadget yang sudah menjadi alat bermain sehingga memicu semangat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Desa Kawuwu

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang dijadikan sebagai pegangan hidup, membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an segala aspek kehidupan baik di langit – bumi, duni serta akhirat.[3] Hubungan manusia dengan pencipta *hablum minallah,* yang mencakup aspek peribadatan, penyembahan, serta permohonan. Hubungan manusia dengan manusia *hablum mminannas*, aspek ini mencakup bagaimana kita berprikalu baik dalam rana social masyarakat, individual, pendidikan, dan kepemerintahan. hubungan manusia dengan hewan juga tumpuhan *hablum minal alam,* yaitu bagaimana kita memperkakukan hewan dengan baik, bagimana kita menjaga alam dengan baik seperti istilah yang sering diungkapkan oleh

[3] Septi Aji Fitra Jaya Dkk, *"Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam"*, Jurnal Indo-Islamika, Volume 9, No. 2 (Juli-Desember 2019).205

kebanyakan orang "kita jaga alam, alam jaga kita" dalam artian segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini harus kita perlakukan dengan baik sekalipun itu adalah hewan dan tumbuhan.

Dalam Al-Qur'an semua hal itu sudah dijelaskan secarah terperincih dalam kehidupan social.[4] Salah satunya dijelaskan oleh Al-Qur'an dalam surah An-Nisa ayat 36 yang artinya *Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,"(QS Ani-Nisa: 36).*

Perubahan zaman yang terus meningkat seringkali menjadi pemicu terjadinya perubahan disegala aspek kehidupan baik social masyarakat dan seta kehidupan indivudual terlebih pada generasi muda. Mimat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Kawuwu mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir, hal ini diakibatkan oleh perkembangan serta pengontrolan orang tua terhadap anak sehingga berdampak pada minat dan kemauan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini dikemukakan oleh salah satu guru ngaji yakni Bapak Muhidun Ahmad bahwa "kemauan anak-anak untuk membaca serta mempelajari Al-Qur'an itu sudah menurun namun tidak sampai kosong keberadaanya hal ini diakibarkan oleh beberapa aspek seperti bermain Gadget serta pengontrolan orang tua terhadap anaknya. Berbeda dengan zaman dulu anak akan mendapatkan hukuman dari orang tua apabila tidak pergi kerumah guru ngaji ketika wautunya ngaji, atau melihat langsung anaknya ditempatnya mengaji sehingga anak akan merasa takut untuk berbohong disebabkan oleh orang tuanya selalu mengawasinya. [5]

Hal yang sama terjadi pula di TPQ lainnya seperti yang dinyatakan oleh Ibu Aminah sebagai guru ngaji di TPQ Nurul Mubin 04 dan ibu Ja'ami bahwasanya "kemauan generasi sekarang dalam hal mengaji itu sudah berkurang, berbeda denga kaka-kakaknya yang dulu. mereka akan mengaji bahkan sampai larut malam jika guru belum memberikan izin utuk pulang sangat jauh berbeda dengan yang sekarang. Sekarang bukan guru yang menentuan tetapi mereka sendiri saat pertama kali naik di rumah gurunnya mereka sudah mengangkat tanggan/jari sebagai kode bahwa segitulah jangka waktu mereka mengaji.[6]

Sejalan dengan yang dikatakan oleh H.Usman sebagai guru ngaji di TPQ Nurul Mubin 03 " sekarang sudah sangat sulit untuk kita memberikan aturan waktu anak-anak dalam hal mengaji, jika dulu kami mengajar setalah magrib dan lanjut sampai setelah sholat isya sekarang tidak ada lagi kalaupun ada hanya satu, dua kali saja sebab sekarang ketika mereka mendengarkan adzan isyah langsung berbondong-bondong menutup Al-Qur'an dan

[4] Adiwinata Sholihin, "*Ayat-Ayat Al Quran Tentang Berbuat Baik Kepada Sesama: Dalil-Hadits"*, Website, (Gorongtalo 24 Mei 2019).

[5] Muhidin Ahmad, *Wawancara,* (Kawuwu, 18, Mei 2023).

[6] Aminah , Ja'ami, *Wawancara,* (Kawuwu, 26-27 Mei 2023).

lari turun untuk pergi bermain. ketika diintruksikan untk datang kembali setelah sholat isya itu tidak ada anak yang datag kembali untuk mengaji".[7]

Dalam melihat hal yang demikian peran orang tua juga merupakan yang paling penting dalam mendidik, sebab orang tua adala yang paling banyak waktu untuk bersama anak-anaknya. Merka yang seharusnya paling paham bagaimana cara mendidik serta mengarahkan anaknya untuk berbuat ini-itu dan melarang melakukan hal-hal yang bisa membuat mereka malas sertalalai dalam hal belajar.

Dampak Gadget Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Desa Kawuwu

Hadirnya gadget dalam kehidupan manusia terutama yang berbentuk smartphone telah banyak memberikan kontribusi terhadap kehidupan sehari-hari. Hadirnya smatrpone/ gadget sebagai alat untuk mencari informasi, hiburan, melakukan interaksi serta melakukan aktivitas bisnis dengan cara online sehinnga sangat dirasakan manfatnya oleh seluruh masyarakat pengguna smartphone.[8]

Gadget merupakan media yang mampu merubah system komunikasi dan interaksi manusia higga menembus ruang dan waktu. Orang yang memiliki jarak yang cukup jauh bisa berkomunikasi hanya dengan menggunakan gadget. Pada dasarnya toknologi diciptakan adalah untuk mempermudah manusia dalam segala aktivitas namun sering terjadi kita terjebak dengan teknologi itu sendiri yang pada akhirnya banyak dari kita yang tidak bisa lepas darinya.

Problem seperti ini seringkali dialami oleh para remaja dan anak-anak. Tuntutan pendidikan yang melibatkan gadget secara aktif dalam pebelajaran mau tidak mau para orang tua akan menghadirkan benda tersebut dengan berbagai cara dengan alasan anaknya bisa belajar dengan baik dan mendapatkan nilai yang terbaik namun yang tidak disadari bahwa hal ini seringkali dijadikan alasan oleh anak-anak. Pemakaian gadget oleh generasi sekarang itu seringkali disalah artikan mereka mengunakan gadget bukan untuk belajar namun lebih kepada dijadikan sebagai alat untuk bermain game, melihat tayangan yang tidak seharusnya ditonton oleh anak yang masih diwabah umur yang menjadikan salah satu sebab terjadinya sebuah peristiwa yang tidak diinginkan seperti kenakalan remaja, narkoba, dan sebagainnya termasuk dalam hal membaca Al-Qur'an.

Dampak gadget terhadap minat membaca Al-Qur'an di desa Kawuwu sangat berpengaruh hal ini bisa kita lihat dari perubahan minat ana-anak di Desa Kawuwu. Saat sekarang yang jauh berbeda dengan yang terdahulu. sebab gadget sudah banyak dimiliki oleh anak-anak di desa Kawuwu juga disertai dengan tersedianya jaringan internet,wifi dan sebagainya.

[7] H. Usman, *Wawancara,* (Kawuwu, 19 Mei 2023)

[8] Aniza Ahmad Dkk, "P*engaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga"*, Jurnal Psikologi Volume 05 Nomor 02, (2020).

Waktu penggunaan gadget yang tidak teratur dan terbatas sehingga membuat anak-anak bebas bermain kapan saja, waktu untuk mereka berajar dan mengaji pun tersita. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Muhidin Ahmad selaku guru ngaji di TPQ Nurul mubin RT 01 beliau mengungkapkan bahwa " sekarang ini kemauan serta minat belajar anak dalam membaca Al-Qur'an sudah kurang diakibatkan oleh banyaknya waktu yang mereka pergunakan untuk bermain gadget ,sanggat berbeda dengan minat anak sebelum tersebar luasnya gadget di Desa Kawuwu". [9]

Pada tahun 2020-2021 minat membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Mubin masih meningkat namun masuk pada tahun setelahnya itu mengalami penurunan. Dalam setiap harinya anak yang datang untuk mengaji memiliki jumlah yang tidak menentu terkadang ada 5,6 dan terkadang pula hanya 1,2 orang. bahkan ada yang sampai tidak datang sama sekali meskipun disebabkan oleh unsur lain namun hal yang paling mendasar adalah disebabkan gadget tu sendiri.

Munurut H.Usman sebagai seorang guru di TPQ Nurul Mubin RT 03 " keinginan anak-anak dalam mebaca Al-Qur'an sekarang hanya sebesar 25% dan 75% nya sudah di gadget, bisa di katakana yang datang mengaji itu hanya raganya saja namun jiwa dan rohnya sudah dipenuhi oleh bermain game, watshhap, fecebook, Instagram dan situs-situs yang termuat dalam gadget sehingga sangat sulit untuk diajarkan". [10]

Hal yang sama diungkapkan oleh Sukarti dan juriati sebagai murid yang mengaji di TPQ Nurul Mubin 01 bahwasanya "mereka seringkali merasa malas pergi ngaji saat sudah memiliki smartphone dibandingkan sebelum mereka memiliki smartphone. Candu, sehingga mereka sampai membawa smartphone ke rumah guru ngaji". [11] data yang sama yang diberikan oleh Ibu Aminah sebagai guru ngaji di TPQ 04 " smartphone sudah menjadi candu bagi anak-anak sekarang sehingga tidak jarang ditemukan mereka membawa bahkan bermain di waktu guru sedang mengajar". [12]

Cara Guru Ngaji Dalam Menyikapi Problem Minat Baca Al-Qur'an Dimasa Sekarang

Guru ngaji merupakan sosok yang memiliki peran yang begitu penting dalam mencetak generasi islam yang unggul dan prograsif dibidang tilawah Al-Qur'an, tarti Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an. Zaman sekarang tantangan seorang guru ngaji seperti di TPQ-TPQ semakin komplit selain perubahan minat muridnya perubahan zaman mesti untuk dipertimbangkan. Sebab sebuah kenyataan yang cukup pahit bahwa sekarang banyak anak-anak yang ikut arus perubahan zaman yang mengakibatkan mereka tenggelam didalamnya.

Sebagai seorang guru, baik berprofesi sebagai guru yang mengajar di sekolah umum, pondok pesantren, guru prifat, guru ngaji dan sebagainya. wajib bagi seorang guru untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang dialami oleh murid maupun individual seorang guru.

[9] Muhidin Ahmad, *Wawancara*, (Kawuwu, 18 Mei 2023).
[10] H. Usman, *Wawancara*, (Kawuwu, 19 Mei 2023).
[11] Sukarti , Juriati, *Wawancara*, (Kawuwu, 18 Mei 2023).
[12] Aminah, *Wawancara*, (Kawuwu, 26 Mei 2023).

sebab itu semua adalah tanggung jawab sebagai seorang guru. Guru dituntun untuk bisa memahmi, kreatif dan inovatif dalam melihat kondisi serta memilih cara yang cocok untuk dijadikan metode dalam mengajar.

Untuk menghadapi problem tersebut, guru memiliki cara yang beragam dalam menyikapinya. adapuun cara yang dilakukan oleh guru ngaji di desa Kawuwu sendiri ialah berkomunikasih dengan guru sekolah, orang tua murid utuk bagaimana sama-sama mecari solusi, bekerjasama untuk mendidi anak-naknya untuk mengatasi permasalah tersebut. Hal ini dilakukan agar tujuan dalam mengajar. silaturahmi yang terjalin antara guru dengan orang tua juga dapat memudahkan mengontrol hasil dari pembelajaran anak-anak mereka.

Ibu Aminah sendiri dalam menyikapi persoalan tersebut memberikan keterangan bahwa " sanggat sulit jika menghadapi persoalan minat membaca Al-Qur'an pada anak sekarang yang diakibatkan oleh gadget. saya selalu meberikan nasehat sebelum dan sesudah ngaji, namun hal itu tidak membuat mereka berubah dan saya memilih berkomunikasi denga guru-guru disekolah lebih khususnya guru kelas mereka agar setiap pagi sebelum masuk kelas mereka harus selalu ditanyakan terkait dengan apakah mereka pergi ngaji ke rumah guru ngaji tadi malam. Dengan harapan kesadaran akan kewajibanya untuk belajar itu mereka laksanakan". [13]

Bapak Muhidin Ahmad dan H.Usman dalam menyikapi problem kurangnya minat memaca Al-Qur'an di desa Kawuwu lebih khusus di TPQ tempatnya mengajar mereka memilih untuk berkomunikasi kepada orang tua murid " saat melihat muridnya tidak datang untuk mengaji mereka akan bertanya dan memperingatkan orang tuanya untuk mengontrol dan menyuruh anaknya untuk datang mengaji, melarang dan menyita smartphone mereka diwaktu mengaji. Sebab banyak yang tidak datang mengaji dengan alasan malas adapula yang izin kepada orag tua datang ngaji tapi tidak sampai di rumah guru ngaji. Oleh demikian guru memberitahukan orang tau agar selalu mengawasi anak-anak mereka agar tidak terlalu berlebihan dalam bermai dagdet". [14]

Cara yang sama ditepatkan oleh ibu Ja'ami dalam menangani problem yang berkaitan dengan pengaru gadget terhadap minat membaca Al-Qur'an beliau menyatakan bahwa " persoalan perubahan minat anak dalam mengaji ini diakibatkan oleh gadget yang mereka miliki. Tidak jarang ditemukan ada anak yang bawa gadget ketika datang mengaji dan saat ditemukan benda tersebut akan disita olehnya. Selain itu ibu Ja'ami akan memberitahukan kepada orang tuanya agar tidak memberikan kebebasan memegangan gadget diwaktu mereka berangkan untuk mengaji". [15]

Dari berbagai cara yang dilakukan oleh guru ngaji di atas alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar sehingga walaupun minatnya berkurang tapi tidak sampai pada titik kosong

[13] Aminah, *Wawancar*, (Kawuwu, 26 Mei 2023).
[14] Muhidin Ahmad, H.Usman, *Wawancara*, (Kawuwu, 18-19 Mei 2023).
[15] Aminah, *Wawancara*, (Kawuwu, 26 Mei 2023).

dalam minat mengaji. Kerjasama guru ngaji dengan guru sekolah berjalan lanjar, ini bisa dilihat dari terjadinya perubahan pada minat anak dalam menghafal Al-Qur'an sebab metode yang diterapkan oleh guru-guru disekolah dalam memberikan tugas untuk menghafal ayat-ayat pendek atau juz amma. Dengan demikian mau tidak mau mereka akan datang keguru ngaji agar membenarkan bacaan yang mereka hafal.

Penggunaan gadget yang awalnya hanya dipergunakan untuk mendengarkan surah-surah pendek yang akan mereka hafal untuk disetorkan ke guru sekolah. Selain itu jika dulu di desa kawuwu guru tidak pernah memberikan tugas kepada muridnya untuk mencari materi di internet namun sekarang hal itu sudah mulai diterapkan. Selain untuk menunjang pembelajaran, membuat mereka beradaptasi dengan zaman juga merupakan salah satu cara agar mereka memanfaatkan teknologi dengan baik.

KESIMPULAN

Perubahan zaman yang terus meningkat seringkali menjadi pemicu terjadinya perubahan disegala aspek kehidupan baik social masyarakat serta kehidupan indivudual terlebih pada generasi muda. Mimat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Kawuwu mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir, hal ini diakibatkan oleh perkembangan serta pengontrolan orang tua terhadap anak sehingga berdampak pada minat dan kemauan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Dampak gadget terhadap minat membaca Al-Qur'an di desa Kawuwu sangat berpengaruh. hal ini bisa kita lihat dari perubahan minat ana-anak di Desa Kawuwu saat sekarang yang jauh berbeda dengan yang terdahulu. sebab gadget sudah banyak dimiliki oleh anak-anak di desa Kawuwu juga disertai dengan tersedianya jaringan internet,wifi dan sebagainya. Untuk menghadapi problem tersebut, guru memiliki cara yang beragam dalam menyikapinya. adapuun cara yang dilakukan oleh ngaji di desa Kawuwu sendiri ialah berkomunikasih dengan guru sekolah, orang tua murid utuk bagaimana sama-sama mecari solusi bekerjasama untuk mendidi anak-naknya dibalik permasalah tersebut. Hal ini dilakukan sehingga terjadi silaturahmi antara guru dengan orang tua serta memudahkan mengontrol hasil dari pembelajaran anak-anak mereka

Kerjasama guru ngaji dengan guru sekolah berjalan lanjar, ini bisa dilihat dari terjadinya perubahan pada minat anak dalam menghafal Al-Qur'an sebab metode yang diterapkan oleh guru-guru disekolah dalam memberikan tugas untuk menghafal ayat-ayat pendek atau juz amma. Dengan demikian mau tidak mau mereka akan datang keguru ngaji agar membenarkan bacaan yang mereka hafal.sehingga gadget awalnya hanya yang awalnya hanya digunakan untuk bermain game bisa di manfaatkan untuk mendengar surah-surah untuk dihafal. Penulis menyadari penulisan laporan ini jauh dari sempurna maka dari itu kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberi pengetahuan baru dan bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwinata Sholihin, "*Ayat-Ayat Al Quran Tentang Berbuat Baik Kepada Sesama: Dalil-Hadits*", 24 Mei 2019.

Alprianto, "*Http:Eprints.Umpo*" Di Akses Bima 14 Mei 2023.

Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung", *Jurnal Social Work*, Vol. 5 No.2 2015.

Dwi Latifatu Fajri "*Gadget Adalah Jenis Perangkat Elektronik, Ini Fungsi Dan Manfaatnya"*, 22 Juli 2022.

Fitriana, Ahmad, Fitria, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga", *Jurnal Psikologi* Volume 05 Nomor 02, 2020.

Irdawati Dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4 2014.

Lutfi Hakim, "Media Sosial Dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Masyarakat Di Dusun Baleluah,Desa Darek,Kecematan Praya Bat Daya, Kabupaten Lombok Tengah", *Skripsi*, Yogyakarta, 2019.

Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2, 2015.

Rosdiana Dkk, "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al - Qur'an Surah Al - Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu", *Jurnal TECHSI*: Vol. 11, No. 1, April 2019.

Septi Aji Fitra Jaya Dkk, "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", *Jurnal Indo-Islamika*, Volume 9, No. 2 Juli-Desember 2019.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.